

Islamic Tourism: Peran Islamic Facilities, Halal, Islamic Culture Dalam Menentukan Kepuasan Wisatawan

Ririn Saputri

Universitas Muhammadiyah Palopo

ririnsaputri@student.umpalopo.ac.id

Edi Maszudi

Universitas Muhammadiyah Palopo

edimaszudi@umpalopo.ac.id

Rahmad Solling Hamid

Universitas Muhammadiyah Palopo

rahmadshamid@umpalopo.ac.id

Abstrak Untuk dapat menentukan kepuasan wisatawan, pariwisata, dituntut untuk memiliki strategi yang tepat agar dapat membangun hubungan yang baik dengan wisatawannya. Peran *Islamic facilities*, halal, dan *Islamic culture* dalam menentukan kepuasan wisatawan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah peran *Islamic facilities*, halal, *Islamic culture* dalam menentukan kepuasasn wisatawan di wisata Kabupaten Toraja Utara dan Tanah Toraja. Penelitian ini menggunakan variabel independen (*Islamic facilities*, halal, *Islamic culture*) dan variabel dependen (kepuasan wisatawan). Populasi dalam peneletian ini yaitu wisatawan yang berkunjung ke wisata kabupaten toraja utara dan tanah toraja berjumlah 128 wisatawan. Penentuan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan pertimbangan sampel minimum (10 x jumlah item pengukuran). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa *Islamic facilities*, halal tidak memiliki peran signifikan dalam menentukan kepuasan wisatawan. dan diperoleh informasi bahwa memiliki peran positif dan signifikan dalam menentukan kepuasan wisatawan *Islamic culture*.

Kata Kunci *Islamic Facilities*, Halal, *Islamic Culture*, Kepuasan Wisatawan

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan potensi wisata yang besar. Indonesia memiliki sumber daya alam yang kaya dan keragaman budaya yang beraneka ragam, Indonesia merupakan negara dengan potensi wisata yang besar. Indonesia memiliki sumber modal utama untuk menarik wisatawan domestik dan mancanegara ke Indonesia. Secara demografis, Indonesia merupakan negara terpadat keempat di dunia dengan jumlah penduduk sekitar 237 juta jiwa. Dan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, terhitung 13,1% dari total penduduk muslim di dunia. Hal ini membuat ibu kota negara Indonesia ini menjadi tujuan utama wisatawan muslim. Situasi seperti ini menggambarkan bahwa Indonesia adalah negara dengan budaya

Islam yang kuat dan negara yang kondusif untuk menyambut wisatawan (Sukma Irdiana et al., 2021).

Wisata merupakan semua objek atau perilaku yang boleh digunakan atau dilakukan oleh umat Islam dalam dunia pariwisata menurut ajaran Islam (M. Battour dan M. Nazari Ismail, 2017; Andre Novie Rahmanto & Sri Hartini, 2020). Dengan demikian bahwa wisata halal tidak terbatas pada wisata religi saja, tetapi memberikan arti yang lebih luas terhadap pengertian semua obyek, yaitu wisata halal juga mencakup akomodasi hotel, fasilitas wisata, dan juga mencakup semuanya dalam sesuai dengan hukum Islam (Andre Novie Rahmanto & Sri Hartini, 2020).

Terdapat beberapa faktor yang dapat berdampak terhadap tingkat kepuasan wisatawan. Diantaranya *Islamic facilities*, halal, *Islamic culture*. Menurut (Battour & Ismail, 2015; Joesoef et al., 2020) bahwa kepuasan wisatawan berbasis religi sangat ditentukan oleh ketersediaan aspek *Islamic facilities*, halal dan *Islamic culture*. Namun demikian beberapa temuan penelitian sebelumnya masih menghasilkan informasi yang beragam. Menurut (Fakhrunissa et al., 2020; Nurcahya & Sugianto, 2019; Gustina et al., 2019; Sukma Irdiana et al., 2021) bahwa aspek *Islamic facilities*, halal, *Islamic culture* ternyata belum mampu berperan dengan baik dalam meningkatkan kepuasan wisatawan.

Dengan demikian tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara *Islamic facilities*, halal, *Islamic culture* dan kepuasan wisatawan. ditinjau dari berbagai aspek yang menjadi variabel dengan mengambil wisata toraja sebagai objek penelitian dalam rangka menyusun jurnal penelitian dengan judul **“Peran Islamic facilities, halal dan Islamic culture dalam menentukan kepuasan wisatawan”**

II. LANDASAN TEORI

A. 1. Islamic Facilities

Fasilitas merupakan sarana dan pra sarana yang menunjang kelancaran kegiatan wisata pada saat mengunjungi suatu daerah tujuan wisata. Fasilitas adalah semua yang mempunyai tugas untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal di daerah yang dikunjunginya (Daly, 2018). Fasilitas islami mengacu pada segala sesuatu yang dapat memfasilitasi dan mempercepat pelaksanaan bisnis dalam bentuk layanan dan infrastruktur. Kemudahan berkunjung merupakan syarat terpenuhinya kebutuhan dasar yang diharapkan wisatawan (Hani, 2019). Sarana dan prasarana pariwisata secara efektif merupakan “aset pariwisata” yang harus dipelihara dan disediakan untuk pengembangan pariwisata (Durán-Román et al., 2021; Gazoni dan Silva, 2021; Hamidah, 2022). Fasilitas adalah pelayanan yang diberikan oleh tempat wisata untuk mendukung atau menunjang kegiatan wisatawan mengunjungi tempat wisata. Jika suatu objek wisata memiliki fasilitas dan standar pelayanan yang memadai serta dapat memenuhi kebutuhan wisatawan maka dapat menarik lebih banyak wisatawan melalui kesan yang baik dari wisatawan sebelumnya (Fajrin et al., 2021).

2. Halal

Istilah halal berasal dari akar bahasa Arab Halla-Yahullu-Hallan wa Halalan artinya tahalul (dari ihram) boleh atau diperbolehkan. Jika kata tersebut dikaitkan dengan suatu barang, berarti barang tersebut bisa dikonsumsi sementara diperbolehkan jika pekerjaan jika pekerjaan yang berarti dapat dilakukan. Wisata syariah atau yang biasa dikenal dengan wisata halal adalah wisata yang mengedepankan nilai-nilai islami dalam setiap kegiatan yang dilakukannya (Saleh & Desky, 2022). Konsep Halal penting karena menjadi bagian dari komunikasi merek. Khususnya bagi masyarakat

muslim. Lebih penting lagi, kata halal bukan hanya elemen merek, tetapi juga bagian dari sistem kepercayaan, prinsip etika dan moral, dan bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Jenis konsumsi yang harus ditawarkan sebagai level produk untuk brand harus melalui pendekatan yang lebih luas dari definisi halal. Bahkan produk halal kini menjadi trend konsumen baik di negara muslim maupun non muslim (Djakfar & Isnaliana, 2021)

3. Islamic culture

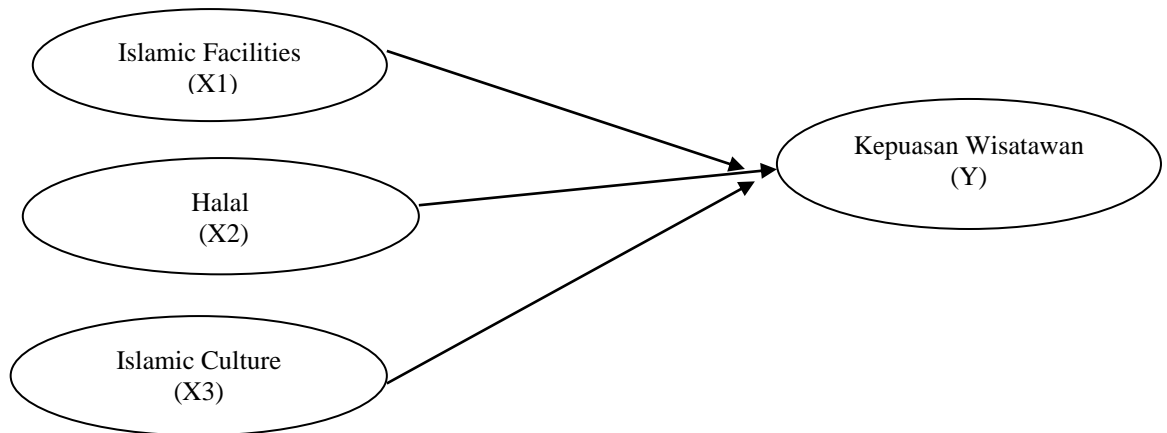
Budaya Islami dalam wisata halal pada hakekatnya merupakan konsep atau pemikiran manusia yang abstrak, yang kemudian diterapkan atau diwujudkan melalui tindakan atau perilaku manusia berdasarkan nilai-nilai agama. Atau mengimplementasikan nilai-nilai ajaran agama ke dalam tradisi budaya perilaku dan organisasi yang diikuti wisatawan yang berkunjung. Dengan menjadikan religi sebagai tradisi di kawasan wisata. Sehingga para wisatawan yang berkunjung secara sadar atau tidak sadar mengikuti tradisi yang sudah mengakar, dan sebenarnya para wisatawan tersebut telah menjalankan ajaran agama tersebut. Saat ini, budaya didefinisikan sebagai ekspresi hidup dari setiap individu dan setiap kelompok. Budaya tidak diartikan sebagai kata benda, sekarang lebih diartikan sebagai kata kerja yang berhubungan dengan aktivitas manusia. Budaya adalah asumsi dan kepercayaan yang mendasari di antara anggota kelompok atau organisasi (Irmawati, 2021).

4. Kepuasan Wisatawan

Menurut Kotler (2006) Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa yang dialami seseorang setelah membandingkan kenyataan yang dirasakan dengan hal-hal yang diharapkan. Ketika kenyataan lebih baik dari yang diharapkan, orang merasa puas. Sebaliknya, jika seseorang merasa kenyataan lebih buruk dari harapannya, maka akan menimbulkan ketidakpuasan (Ayu et al., 2021). Jadi, kepuasan merupakan fungsi dari persepsi atau kesan terhadap kinerja dan harapan. Jika kinerja diharapkan maka pelanggan tidak bahagia. Pelanggan puas jika kinerja memenuhi harapan (Andrian & Fadillah, 2021).

Kepuasan wisatawan Adalah Suatu Keadaan ketika wisatawan mengatakan Mereka mengenali kebutuhan ini dan keinginannya cocok dengan itu diharapkan dan dilaksanakan dengan baik (Tjiptono, 2012; Daffa & Ratnasari, 2022). kepuasan wisatawan adalah kasusnya konsumen ketika mereka menyadari sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka diharapkan dan dilaksanakan dengan baik (Tjiptono, 2012; Daffa & Ratnasari, 2022). Menurut Majalah Bachtiar (2011) dalam Daffa & Ratnasari (2022), kepuasan wisatawan adalah persepsi wisatawan yang positif Periode dikaitkan dengan fasilitas/layanan digunakan atau setelah digunakan layanan atau fasilitas.

5. Pengembangan Hipotesis



Gambar 1 kerangka konseptual

Fasilitas Islami Terhadap Kepuasan Wisatawan

Fasilitas islami terhadap kepuasan wisatawan adalah suatu komponen yang dibutuhkan atau sarana/prasarana oleh wisatawan muslim di wisata yang di kunjunginya. Menurut Sudarwan et al., (2021) fasilitas islami secara persial fasilitas islami memiliki peran positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Dan Menurut (Battour & Ismail, 2015; Joesoef et al., 2020) fasilitas islami mampu memiliki peran positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. dengan demikian yaitu: fasilitas islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan

Halal terhadap kepuasan wisatawan merupakan suatu yang boleh atau diperbolehkan dan dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan wisatawan muslim yang berkunjung ke wisata tersebut. Menurut Menurut (Battour & Ismail, 2015; Joesoef et al., 2020) mengatakan bahwa halal berpengaruh mampu memiliki peran positif dan signifikan dalam menentukan kepuasan wisatawan. Menurut (Fikiya et al., 2021) juga mengatakan bahwa halal mampu memiliki peran positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Dengan demikian yaitu: halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Budaya Islami Terhadap Kepuasan wisatawan

Budaya islami terhadap kepuasan merupakan suatu yang di dasari oleh akal atau pikiran seseorang dan karsa manusia yang berlandaskan nilai-nilai agama atau nilai tauhid. Menurut (Battour & Ismail, 2015; Joesoef et al., 2020) mengatakan bahwa budaya mampu memiliki peran positif dan signifikan dalam penentuan kepuasan wisatawan yang berkunjung. Menurut penelitian (Situmorang et al., 2022) bahwa budaya islami mampu memiliki peran positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Dengan demikian peneliti mengatakan yaitu: budaya islami berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berkaitan dengan pertanyaan

penelitian dan memenuhi persyaratan tertentu di suatu wilayah, serta semua individu yang berada dalam ruang lingkup penelitian. Kemudian menarik kesimpulan (Hamid & Patra, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke Kabupaten Tanah Toraja dan Kabupaten Toraja Utara. Karena ukuran populasi tidak diketahui secara langsung, ukuran sampel ditentukan berdasarkan ukuran sampel minimum yaitu 10 kali jumlah ukuran yang digunakan dalam penelitian (Hair et al., 2017). Dalam penelitian ini digunakan 11 indikator pengukuran untuk mendapatkan jumlah sampel minimal ($10 \times 11 = 110$). Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 128, lebih tinggi dari jumlah sampel minimum yang ditetapkan yaitu 110 sampel (Hamid & Kunci, 2022).

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner online yang dibagikan kepada responden. Kuesioner terdiri dari 11 item tentang peran fasilitas Islami, Halal dan budaya Islami dalam menentukan kepuasan wisatawan, dengan pilihan ganda mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju) (Hamid & Kunci, 2022).

Sebelum memasuki tahap pengujian hipotesis, penting untuk memeriksa kualitas protokol penelitian. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan kualitas, kecukupan tes, dan reliabilitas semua item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini. Uji efikasi digunakan untuk mengukur efikasi atau efektivitas kuesioner (Ghozali, 2017). Uji efikasi yang digunakan adalah confirmatory factor analysis (CFA). Menurut Sugiyono (2017), CFA dapat digunakan untuk mengidentifikasi indeks terpenting dalam suatu struktur. Penelitian ini menggunakan metode Kaiser-Meyer Olkin Measure of Samling (KMO) dan Bartlett's sphericity menggunakan software SPSS versi 24. Aturan praktis yang digunakan adalah $KMO > 0,5$. Selain itu, prosedur Alpha Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen. dimana α mengacu pada rule of thumb ($> 0,60$) Malhotra (2010). Pada tahap pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier (Hamid & Kunci, 2022).

Berikut disajikan definisi dan indikator untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1
Indikator Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Item	Indikator	Sumber
<i>Islamic Facilities</i> (IF)	1. Tersedianya masjid dengan jumlah yang cukup	IF1	(Saputro et al., 2018)
	2. Sarana ibadah di lokasi wisata tersedia dalam jumlah yang cukup	IF2	
	3. Pihak hotel atau pengunapan telah menyediakan al-qur'an disetiap kamar	IF3	
	1. Makanan tersedia di lokasi wisata, mall, hotel, dll	H1	
	2. Restoran sudah	H2	

Halal (H)	menyediakan halal dapur 3. Tempat wisata telah menyediakan tempat khusus untuk wanita (seperti pantai, tempat SPA dll)	H3	(Saputro et al., 2018)
<i>Islamic Culture</i> (IC)	1. Budaya islami di lihat dari karyawan hotel atau penginapan restoran sudah menggunakan busana islami 2. Banyak orang yang memakai pakaian islam (contoh jilbab)	IC1 IC2	(Saputro et al., 2018)
Kepuasan Wisatawan (KW)	1. Minat Berkunjung 2. Merekomendasikan 3. Pelayanan	KW1 KW2 KW3	(Daly, 2018)

IV. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Responden

Berikut tabel 2 adalah gambaran umum dari responden yang digunakan didalam penelitian ini yaitu terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan penghasilan upah.

Tabel 2
Karakteristik Responden

No	Karakteristik responden	Total	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	48	43.63
	Perempuan	62	55.85
	Total	110	100
2	Usia		
	18 – 21	15	13.51
	23 -27	30	27.02
	28 – 35	41	37.27
	>35	24	21.62
	Total	110	100
3	Tingkat Pendidikan		
	SMP/Sederajat	1	0.9
	SMA/ sederajat	53	48.18
	D3	7	6.30
	Sarjana	41	36.93
	Mahasiswa	8	7.21

	Total	110	100
4	Pekerjaan		
	PNS	9	8.1
	Wirausaha	27	24.32
	Mahasiswa	41	37.27
	Petani	13	11.71
	Lainnya	20	18.01
	Total	110	100
5	Penghasilan/Upah (Rp)		
	200.000 - 500.000	6	5.40
	500.000 - 1.000.000	29	26.12
	1.000.000 - 1.5000	19	17.11
	> 1.500.000	31	28.18
	Belum Berpenghasilan	25	22.52
	Total	110	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin terlihat bahwa perempuan mendominasi yaitu sebesar 56,36%. Untuk kategori usia yang tampaknya mendominasi 28-35 tahun ke atas sebesar 37,27% . Selain itu, jenis jenjang pendidikan yang mendominasi SMA/ sederajat adalah sebesar 48,18%. Dari jenis pekerjaan yang tampak mendominasi jenis pekerjaan mahasiswa yaitu sebesar 37.27%. Dan untuk pendapatan/gaji >1,500.000 juta yang terlihat mendominasi pendapatan/gaji yaitu sebesar 28.18%.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Adapun hasil pengujian validitas reliabilitas untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Islamic Facility*, Halal, *Islamic Culture* dan Kepuasan Wisatawan

Variabel	Indikator	Anti Image	KMO	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Islamic Facility</i>	IF1	0.726	0.732	0.849	Valid & Reliabel
	IF2	0.729			Valid & Reliabel
	IF3	0.741			Valid & Reliabel
Halal	H1	0.635	0.657	0.698	Valid & Reliabel
	H2	0.728			Valid & Reliabel
	H3	0.635			Valid & Reliabel
<i>Islamic Culture</i>	IC1	0.510	0.512	0.614	Valid & Reliabel
	IC2	0.521			Valid & Reliabel
Kepuasan Wisatawan	KW1	0.821	0.688	0.850	Valid & Reliabel
	KW2	0.635			Valid & Reliabel
	KW3	0.665			Valid & Reliabel

Berdasarkan hasil analisis uji validitas dan reliabilitas pada (Tabel 3), dapat diperoleh informasi tentang konstruksi dan seluruh indikator, yaitu sebelas indikator (11) indikator tergolong valid dan reliabel.

3. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan regresi linier dapat disajikan pada (Tabel 4). Pada bagian ini dapat ditemukan informasi berupa nilai koefisien regresi, nilai signifikansi, dan nilai koefisien determinasi.

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis

Path	Koefisien	t	R Square	Sig	Kesimpulan
IF → KW	(-0.048)	(-0.618)		0.538	Tidak Mendukung
H → KW	0.139	1.841	0.744	0.068	Tidak Mendukung
IC → KW	1.207	0.105		0.000	Mendukung

Berdasarkan (tabel 4), dapat diperoleh bahwa *islamic facilities* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan, nilai koefisien probabilitas sebesar -0,048, dan nilai probabilitas sebesar 0,538 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$). Selanjutnya dapat diperoleh informasi pada (tabel 4) bahwa Halal tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan sebesar 0,139 dan nilai probabilitas sebesar 0,068 lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha=0,05$). Sedangkan budaya Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan dengan nilai koefisien probabilitas sebesar 1,207 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Memiliki nilai koefisien probabilitas. Juga untuk koefisien determinasi (R^2) di atas, nilai adjusted R-squared adalah 0,744. Artinya besaran variasi perubahan kepuasan wisatawan dapat dipengaruhi oleh variabel *islamic facilities*, halal, *Islamic culture* sebesar 74.4%. Sedangkan sisanya sebesar 25.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini (Hamid & Kunci, 2022).

4. Pembahasan

Dari hasil analisis terlihat bahwa *Islamic facilities* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel *Islamic facilities* belum mampu berperan efektif dalam meningkatkan kepuasan wisatawan berwisata ke destinasi wisata Toraja Utara dan Tanah Toraja (Hamid & Kunci, 2022). Variabel fasilitas islami tidak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,538, dimana variabel fasilitas islami memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,538 > 0,05$ yang berarti tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan wisatawan. Hasil berdasarkan uji T menunjukkan bahwa variabel fasilitas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan di wilayah Toraja Utara dan Tanah Toraja (Situmorang et al., 2022).

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh tingkat signifikansi variabel halal (X2) dengan nilai signifikansi 0,068, dan nilai signifikansi variabel halal lebih besar dari 0,05 atau $0,068 > 0,05$ yang menunjukkan memiliki berpengaruh signifikan di bagian utara Provinsi Sulawesi Selatan Tidak ada pengaruh signifikan terhadap kepuasan wisata di Kabupaten Toraja dan Provinsi Tanah Toraja

(Situmorang et al, 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa variabel halal gagal berperan efektif dalam meningkatkan kepuasan wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Toraja. Karena penduduk Kabupaten Toraja Utara dan Tanah Toraja sebagian besar non muslim. Sehingga variabel halal tidak mengoptimalkan kepuasan wisatawan berwisata ke destinasi wisata di Kabupaten Toraja Utara dan Daerah Toraja (Hamid & Kunci, 2022).

Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik tingkat signifikansi yaitu variabel *Islamic culture* (X3) dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan destinasi wisata Kabupaten Toraja dan Tanah Toraja (Situmorang et al., 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa budaya Islam dapat berperan efektif dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di destinasi wisata Kabupaten Toraja Utara dan Tanah Toraja. Wisatawan yang berkunjung memiliki persepsi yang positif terhadap interaksi budaya Islam dalam pariwisata Kabupaten Toraja. Kejelasan informasi yang diberikan dalam temuan penelitian tentang Pariwisata Toraja Utara dan Tanah Toraja. Sehingga kepuasan wisatawan dapat merasakan budaya islami di wisata Toraja Utara dan tanah Toraja (Hamid & Kunci, 2022).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa studi baru ini belum mampu memberikan peran dalam penentuan *Islamic facilities*, halal, dalam kepuasan wisatawan kabupaten toraja utara dan tanah toraja. Hal ini terjadi dikarenakan penduduk tanah toraja dan toraja utara memiliki penduduk yang mayoritas penduduknya beragama non-muslim. Sedangkan variabel *Islamic culture* mampu menemukan peran dalam penentuan kepuasan wisatawan yang berkunjung ke wisata kabupaten toraja utara dan tanah toraja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Islamic facilities*, halal, di wisata kabupaten tanah toraja utara dan toraja utara provinsi Sulawesi selatan belum memiliki banyak fasilitas islami yang bisa di gunakan oleh wisatawan muslim yang berkunjung.

Ada beberapa kelemahan dalam dalam penelitian ini, di antaranya penelitian ini berfokus pada wisatawan yang pernah berkunjung ke tanah toraja, artinya responden dalam penelitian ini yaitu hanya masyarakat yang sudah pernah berkunjung ke wisata di tanah toraja saja. Dan penelitian ini masih berfokus pada satu konstruk independen saja, peneliti menyarankan lebih lanjut untuk mengembangkan model yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Palopo melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian dan publikasi selama kegiatan penelitian. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan responden yang telah membantu dalam memberikan informasi, arahan dan dukungan selama kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre Novie Rahmanto, & Sri Hartini. (2020). Branding Hotel Syariah Dalam Mendukung Halal Tourism Di Kota Solo. *NIVEDANA : Jurnal Komunikasi Dan Bahasa*, 1(1), 50–60.
- Andrian, W., & Fadillah, A. (2021). Pengaruh Citra Merek, Pengalaman Merek, Dan

- Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Pelanggan Airasia. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, 2(1), 53–60.
- Ayu, D., Puspitasari, K., Ulang, M. B., & Wisatawan, K. (2021). *Analisis Peran Kepuasan Wisatawan Memediasi Pengaruh Atribut Wisata Halal Terhadap Minat Berkunjung Ulang Pantai Syariah Banyuwangi*. 4(1), 45–54.
- Daffa, K. Van, & Ratnasari, I. (2022). Pengaruh Citra Destinasi dan Promosi Terhadap Kepuasan Wisatawan di Puncak Sempur Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 362–372.
- Daly, F. P. (2018). Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Kota Banda Aceh. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. 15 Desember 2018. (<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9926/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>)
- Djakfar, I., & Isnaliana, I. (2021). Model Pendampingan Pengurusan Sertifikasi Produk Makanan Halal bagi UMKM dalam Mendukung Banda Aceh Menjadi Kota Wisata Halal. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 80–88. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v5i1.2742>
- Fajrin, A. R., Wijayanto, G., & Kornita, S. E. (2021). Pengaruh Fasilitas dan Lokasi Terhadap Kepuasan dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 32(1), 40–47.
- Fikiya, M., Fathoni, M. A., & Yetty, F. (2021). Pengaruh 4A Pariwisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung ke DKI Jakarta. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 348–364
- Hamid, R. S., & Kunci, K. (2022). *Analisis Dampak Kepercayaan Aktivitas Pemasaran Media Sosial terhadap*. 5(2), 1563–1570.
- Hamidah. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Daya Tarik Wisata Pantai Air Bangis Pasaman Barat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(2), 167–172. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i2.38664>
- Hani, U. (2019). Analisis Kepuasan Pengunjung Wisata Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu. *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 30–43. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v1i1.82>
- Irmawati, S. (2021). Penerapan Budaya Islami di Lingkungan Sekolah. *GUAU: Jurnal Pendidikan Guru Agama Islam*, 1(3), 281 dan 287.
- Joesoef, J. R., Wahyono, G. B., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Gajayana, U. (2020). *Atribut wisata halal sebagai peningkatan daya saing pariwisata*. 4(2), 3–6.
- Saleh, M., & Desky, H. (2022). *Pengembangan Wisata Islami : Strategi Pemasaran Wisata Halal di Bumi Syariah*. 6(April), 1221–1238.
- Saputro, M. S. D., Wardi, Y., & Abror, A. (2018). *The Effect of Halal Tourism on Customer Satisfaction*. 57(Piceeba), 275–282.
- Situmorang, M. C., Norvadewi, N., & Yuliani, I. (2022). PENGARUH FASILITAS MOBILE BANKING DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH BANK SYARIAH DI PERUMAHAN BUMI PRESTASI KENCANA SAMARINDA. *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, 1(1), 78-85
- Sudarwan, W. E., Zahra, S., & Tabrani, M. B. (2021). Fasilitas, Aksesibilitas Dan

Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 284–294.
<http://valuasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/29>

Sukma Irdiana, Kurniawan Yunus Ariyono, & Kusnanto DSukma Irdiana, Kurniawan Yunus Ariyono, & Kusnanto Drmawan. (2021). Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Pengunjung Dan Minat Berkunjung Kembali. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 421–428.
<https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalaindonesia.v1i3.620rmawan>. (2021). Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Pengunjung Dan Minat Berkunjung Kembali. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 421–428.